

PENGARUH TEMPAT KERJA RAMAH LINGKUNGAN DAN KESADARAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA TENAGA KERJA DI PT. CITRA PRIMA UTAMA BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN

The Influence of an Environmentally Friendly Workplace and Environmental Awareness on Workforce Performance at PT. Citra Prima Utama Banjarbaru Kalimantan Selatan

Iva Indah Sari, Muhammad Naparin, dan Udiansyah

Program Studi Kehutanan

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT. Climate change can cause infrastructure damage and increased operational costs. The company makes efforts to reduce global warming such as energy efficiency and waste management. Global warming is pushing companies to change the way they operate and innovate. One way is to create an environmentally friendly workplace with the aim of reducing carbon footprints, saving natural resources and creating a healthy work environment for employees. The aim of this research is to analyze the influence of an environmentally friendly workplace on workforce performance and analyze environmental awareness on workforce performance. The research uses a quantitative method that is purposive sampling with a census method and data measurement using Likert scale scores. Testing this method uses Smart-PLS 3.9. The results of this research are the influence of environmentally friendly workplace variables on employee performance variables at PT. Citra Prima Utama has a significant effect with the P Value (0.000). The influence of environmental awareness variables on workforce performance variables at PT. Citra Prima Utama has a significant effect with a P value (0.041).

Keywords: Environmentally friendly workplace; Environmental awareness; Workforce performance; Global climate

ABSTRAK. Perubahan iklim dapat menyebabkan kerusakan infrastruktur, dan peningkatan biaya operasional. Perusahaan melakukan upaya pengurangan pemanasan global seperti efisiensi energi, dan pengelolaan limbah. Pemanasan global mendorong perusahaan untuk mengubah cara beroperasi dan berinovasi. Salah satunya dengan membuat tempat kerja ramah lingkungan dengan tujuan mengurangi jejak karbon, menghemat sumber daya alam, dan membuat suasana kerja yang baik untuk karyawan. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh tempat kerja ramah lingkungan terhadap kinerja tenaga kerja dan menganalisis kesadaran lingkungan terhadap kinerja tenaga kerja. Penelitian menggunakan metode kuantitatif yang bersifat purposive Sampling dengan metode sensus dan pengukuran data menggunakan skor skala likert. Pengujian metode ini menggunakan Smart-PLS 3.9. Hasil dari penelitian ini yaitu pengaruh variabel tempat kerja ramah lingkungan terhadap variabel kinerja tenaga di PT. Citra Prima Utama berpengaruh signifikan dengan nilai P Value (0,000). Pengaruh variabel kesadaran lingkungan terhadap variabel kinerja tenaga kerja di PT. Citra Prima Utama berpengaruh signifikan dengan nilai P Value (0,041).

Kata kunci: Tempat kerja ramah lingkungan; Kesadaran lingkungan; Kinerja tenaga kerja; Iklim global

Penulis untuk korespondensi, surel: muhammad.naparin@ulm.ac.id

PENDAHULUAN

Pemanasan global merupakan salah satu contoh permasalahan lingkungan hidup di berbagai negara, seperti polusi udara, penggunaan energi yang tidak efisien, dan masalah ketersediaan air bersih yang semakin meresahkan masyarakat. Salah satu upaya anti pemanasan global yaitu menerapkan penggunaan energi secara efisien. Pemanasan global merupakan salah

satu contoh kerusakan lingkungan yang dapat meningkatkan resiko kebakaran hutan dan mempercepat proses deforestasi. Hutan berperan penting dalam menyerap karbon dioksida dari atmosfer, namun pemanasan global dapat melemahkan fungsi hutan sebagai penyerap karbon dan mempercepat perubahan iklim. Perubahan iklim dapat menyebabkan kerusakan infrastruktur, dan peningkatan biaya operasional. Perusahaan melakukan upaya pengurangan pemanasan

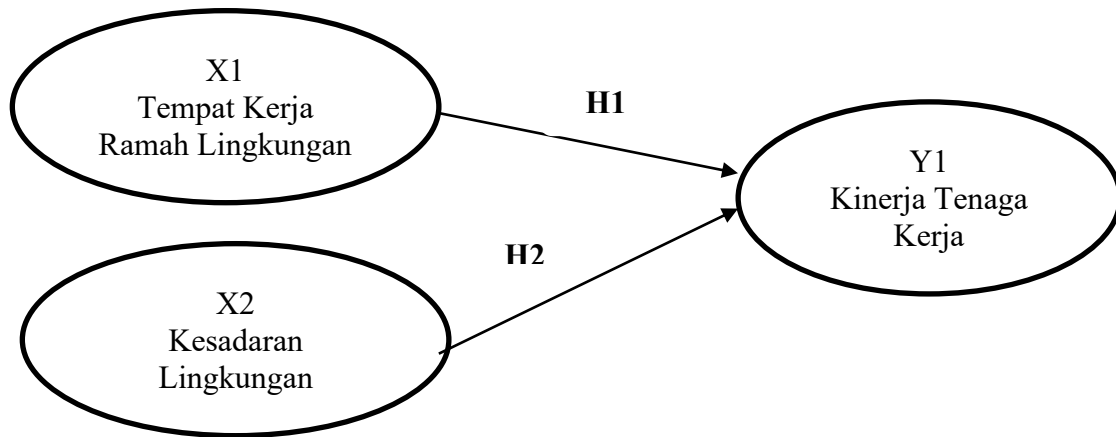
global seperti efisiensi energi, dan pengelolaan limbah. Pemanasan global mendorong perusahaan untuk mengubah cara beroperasi dan berinovasi. Salah satunya dengan membuat tempat kerja ramah lingkungan dengan tujuan mengurangi jejak karbon, menghemat sumber daya alam, dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh tempat kerja ramah lingkungan terhadap kinerja tenaga kerja dan menganalisis pengaruh kesadaran lingkungan terhadap kinerja tenaga kerja pada proses produksi arang di PT. Citra Prima Utama. PT. Citra Prima Utama adalah salah satu industri yang bergerak di bagian pengolahan arang dan pengekspor arang di Kalimantan Selatan.

Tempat kerja ramah lingkungan dapat didefinisikan sebagai penerapan perilaku ramah lingkungan secara individu dan sukarela oleh seorang karyawan. Keramahan lingkungan pada karyawan mengacu pada dimensi kerja yang prososial, karena karyawan secara sadar dan dengan sikap peduli berusaha meminimalkan dampak negatif dari aktivitasnya terhadap lingkungan (Bulinska dan Bagenska, 2021). Menurut Naparin (2022) Sadar akan lingkungan adalah sikap yang menjadikan pelestarian lingkungan sebagai fokus utama dalam cara berpikir dan identitas seseorang. Menurut Suprihati, (2014) kinerja karyawan akan kurang optimal apabila hanya bergantung pada mesin produksi saja tanpa memperhatikan sisi manusianya. Karyawan yang mendapat pelatihan akan lebih kompeten dalam menyelesaikan tugas yang diberikan perusahaan, serta mengurangi risiko kecelakaan kerja yang dapat berdampak negatif bagi karyawan dan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Citra Prima Utama, Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Penelitian ini akan memakan waktu selama 3 bulan. Obyek dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Citra Prima Utama, Peralatan yang digunakan yaitu handphone, *Software*

Smart-PLS 3, Kuisisioner, Laptop. Data yang digunakan adalah data primer yang mencakup usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, kondisi tempat kerja, kesadaran lingkungan, dan waktu kerja. Penentuan responden dilakukan dengan metode sensus atau sampling total, di mana seluruh anggota populasi akan diambil sebagai sampel untuk penelitian ini. Metode sensus atau sampling total merupakan teknik pengambilan data yang melibatkan semua anggota populasi yang relevan. Sampling total menjadikan semua responden sebagai pemberi informasi. Penelitian ini menggunakan sampling total pada tenaga kerja PT. Citra Prima Utama sebanyak 104 orang. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan dan wawancara langsung dengan responden. Definisi operasional variabel adalah metode untuk mengukur variabel yang sedang diteliti, dirancang untuk mempermudah pengumpulan data, menjaga konsistensi dalam interpretasi, serta membatasi ruang lingkup variabel yang dibahas (Ulfa, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengukur atau mendefinisikan pengaruh tempat kerja yang ramah lingkungan, kesadaran lingkungan, dan kinerja tenaga kerja agar dapat diobservasi atau diukur secara konkret dalam konteks penelitian. Variabel yang diukur dengan menggunakan skala likert digambarkan sebagai indikator dan variabel. Analisis data digunakan untuk mengetahui tingkat sederhana menggunakan aplikasi *smart-PLS*. Pengelolaan analisis data ini menggunakan uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji *Goodness of Fit* dan Uji Hipotesis.



Gambar 1. Model Konsep Hipotesis

Keterangan :

H1 = Dugaan sementara bahwa hipotesis 1 menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara tempat kerja ramah lingkungan terhadap kinerja tenaga kerja

H2 = Dugaan sementara bahwa Hipotesis 2 menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kesadaran lingkungan terhadap kinerja tenaga kerja

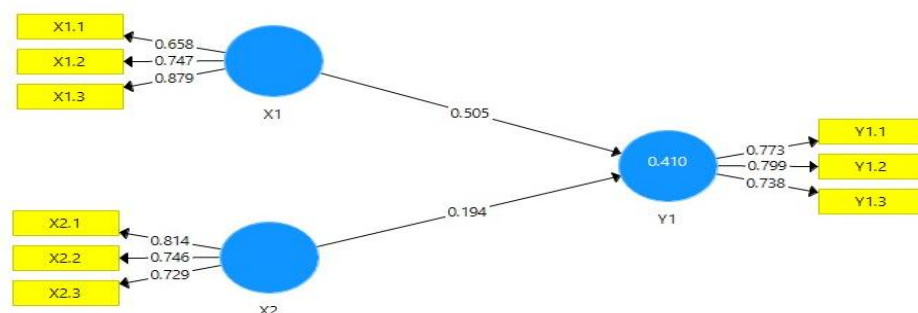
HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian ini sebanyak 104 orang tenaga kerja di PT. Citra Prima Utama. Responden laki – laki sebanyak 60 orang dan perempuan sebanyak 44 orang. Usia responden beragam dari 17 tahu sampai 70 tahun. Tingkat pendidikan responden dari SD – SMA. Hasil penelitian yang diolah menggunakan *software Smart-PLS3* dengan tahapan yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji goodness of fit, dan uji hipotesis. Uji validitas instrument penelitian yaitu pada masing – masing indikator tempat kerja ramah lingkungan terhadap tenaga kerja. Tempat kerja ramah lingkungan merupakan *second order*. Uji realibilitas pada SEM-PLS digunakan

sebagai salah satu evaluasi untuk model pengukuran (*Outher model*). Variabel kesadaran lingkungan adalah *second order*. Variabel tempat kerja ramah lingkungan dan kesadaran lingkungan dilakukan analisis uji instrumen per indikator dari variabel laten. Uji validitas dan reabilitas penelitian terdiri dari tempat kerja ramah lingkungan dan kesadaran lingkungan, untuk mengetahui pengaruh terhadap tenaga kerja. *Outher model* uji hipotesis model struktural pada hasil penelitian ini dapat disajikan pada Gambar 2

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas dan Reabilitas menggunakan *Smart PLS-3* hasil dilihat pada Tabel 1.



Gambar 2. Uji Hipotesisi Model Struktural

Keterangan :

 : Variabel
 : Indikator

Tabel 1 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Variabel	Indikator	Outer Loadings	Cronbach Alpha	Composite Reliability	AVE	Keterangan
Tempat Kerja Ramah Lingkungan	X1.1	0,658	0,639	0,808	0,587	Valid
	X1.2	0,747				
	X1.3	0,879				
Kesadaran Lingkungan	X2.1	0,814	0,644	0,807	0,583	Valid
	X2.2	0,746				
	X2.3	0,729				
Kinerja Tenaga Kerja	Y1.1	0,773	0,656	0,814	0,593	Valid
	Y1.2	0,799				
	Y1.3	0,738				

Hasil dari Gambar 2 indikator yang ada pada setiap variabel itu valid. Indikator yang ada pada X1.1, X1.2, X1.3 pada variabel Tempat Kerja Ramah Lingkungan dikatakan valid karena nilai *outer loading* indikator >0,6. Indikator pada X2.1, X2.2, X2.3 pada variabel Kesadaran Lingkungan dinyatakan valid karena nilai *outer loading* indikator >0,6. Indikator pada Y1.1, Y1.2, Y1.3 pada variabel Kinerja Tenaga Kerja dinyatakan valid karena nilai *outer loading* indikator >0,6. Artinya indikator pada setiap variabel yang digunakan memiliki pengaruh terhadap variabel, karena tidak ada nilai *outer loading* yang >0,6 maka tidak ada indikator yang tidak valid datanya.

Convergent Validity

Pengujian dalam validitas konvergen (*convergent validity*) dapat dilakukan untuk menilai seberapa efektif indikator-indikator dalam model mampu mengukur atau mewakili variabel laten atau konstruk yang sama. Kevalidan korelasi antara variabel dalam model ini dikonfirmasi jika nilai *outer loading* dari indikator-indikator mencapai atau melebihi nilai 0,6. *Outer loading* adalah koefisien yang menunjukkan seberapa besar variasi dalam indikator dapat dijelaskan oleh variabel laten yang diukur. Dengan demikian, jika nilai *outer loading* memenuhi ambang 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator tersebut valid dalam mengukur variabel laten yang relevan dalam konteks penelitian, dan korelasi antar variabel dalam model dianggap valid bisa dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Convergent Validity

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Tempat Kerja Ramah Lingkungan	X1.1	0,658	Valid
	X1.2	0,747	Valid
	X1.3	0,879	Valid
Kesadaran Lingkungan	X2.1	0,814	Valid
	X2.2	0,746	Valid
	X2.3	0,729	Valid
Kinerja Tenaga Kerja	Y1.1	0,773	Valid
	Y1.2	0,799	Valid
	Y1.3	0,738	Valid

Uji *Convergent validity* dapat menjelaskan korelasi antar variabel dengan indikatornya. Korelasi variabel dalam model ini dinyatakan valid karena nilai *outer loading* >0,60.

Discriminant Validity

Validitas diskriminan (*discriminant validity*) yaitu berkaitan dengan prinsip bahwa mengukur indikator yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi, maka validitas

diskriminan dari model pengukuran dapat dihitung berdasarkan nilai *cross loading* dari indikator terhadap masing-masing variabel laten. Hasil pengujian menunjukkan nilai *cross-loading* tertinggi mengelompok pada

masing-masing variabel. Indikator dinyatakan valid dan berkorelasi dengan variabel yang diukurnya masing-masing. Hasil tersebut dapat ditunjukkan pada Tabel 3

Tabel 3. *Discriminant Validity : Cross-Loading*

Indikator	Variabel		
	Tempat Kerja Ramah Lingkungan (X1)	Kesadaran Lingkungan (X2)	Kinerja Tenaga Kerja (Y1)
X1.1	0,658	0,408	0,428
X1.2	0,747	0,425	0,499
X1.3	0,879	0,526	0,491
X2.1	0,337	0,814	0,408
X2.2	0,642	0,746	0,396
X2.3	0,374	0,729	0,320
Y1.1	0,475	0,386	0,773
Y1.2	0,468	0,434	0,799
Y1.3	0,492	0,320	0,738

Diskriminan validitas nilai diagonal merupakan nilai akar kuadrat AVE. Nilai akar kuadrat AVE dari pada nilai korelasi, jadi dapat disimpulkan model valid. Variabel tempat kerja ramah lingkungan lebih tinggi dari pada variabel lain dilihat dari indikatornya. Nilai X1.1, X1.2, X1.3 lebih tinggi dibanding nilai variabel lain. Variabel kesadaran lingkungan lebih tinggi dilihat dari indikatornya, nilai X2.1, X2.2, X2.3 nilainya lebih tinggi dari pada variabel lain. Variabel kinerja tenaga kerja lebih tinggi nilai indikatornya dari pada indikator variabel lain, dapat dilihat pada Y1.1 Y1.2, Y1.3.

berdasarkan diskriminan validitas nilai diagonal,

Uji *Composite Reability*

Uji reabilitas komposit (*composite reability*) adalah bagian yang digunakan untuk menguji reabilitas indikator variabel. Penelitian ini menggunakan nilai *composite reability*. Variabel dapat dikatakan reliabel dengan standar yang digunakan yaitu $>0,6$. Nilai dari *composite reability* pada variabel dapat dilihat sebagai Tabel 4

Tabel 4 Nilai *Composite Reability*

Variabel	Composite Reability	Keterangan
Tempat Kerja Ramah Lingkungan	0,808	Reliable
Kesadaran Lingkungan	0,807	Reliable
Kinerja Tenaga Kerja	0,814	Reliable

Hasil Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *composite reability* dari variabel tempat kerja ramah lingkungan sebesar $0,808 > 0,6$, variabel kesadaran lingkungan $0,807 > 0,6$, dan variabel pada kinerja tenaga kerja $0,814 > 0,6$. Artinya semua variabel yang ada dalam model penelitian ini reliabel karena $>0,6$.

Uji *Cronbach's alpha*

Uji *cronbach's alpha* adalah bagian yang digunakan untuk menguji kevalidan dari variabel. Penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach's alpha*. Variabel dapat dikatakan reliabel dengan standar yang digunakan yaitu $>0,6$. Nilai dari *Cronbach's alpha* pada variabel dapat disajikan sebagai Tabel 5.

Tabel 5 Nilai Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Tempat Kerja Ramah Lingkungan	0,639	Reliable
Kesadaran Lingkungan	0,644	Reliable
Kinerja Tenaga Kerja	0,656	Reliable

Berdasarkan hasil Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* dari variabel tempat kerja ramah lingkungan sebesar $0,639 > 0,6$, variabel kesadaran lingkungan $0,644 > 0,6$, dan variabel pada kinerja tenaga kerja $0,656 > 0,6$. Artinya semua variabel yang ada dalam model penelitian ini reliabel karena $> 0,6$ tidak dibawah $> 0,6$.

Uji Godness Of Fit

Goodness of Fit Model adalah pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil model dari uji hipotesis cukup baik dalam menjelaskan variabel yang ada. *Goodness of fit* (GoF) diperlukan untuk memvalidasi model secara keseluruhan. Cara menghitung GoF adalah rata-rata nilai AVE (*avarage AVE*) dikali dengan R^2 .

$$\begin{aligned} \text{Gof} &= \sqrt{\text{AVE} \times R^2} \\ &= \sqrt{0,587 \times 0,410} \\ &= 0,490 \end{aligned}$$

Keterangan:

GoF = $< 0,10$ (Kecil), GoF $0,11 - 0,25$ (Sedang), GoF $0,25 - 0,36$ (Besar)

Berdasarkan perhitungan, di dapat *average AVE* sebesar 0,587 sedangkan R^2 sebesar 0,410, karena itu diperoleh nilai GoF sebesar 0,490 atau sebesar 49%. Hasil nilai GoF diatas $> 0,36$ maka nilai GoF termasuk kategori besar. Berdasarkan hasil hitungan dapat disimpulkan bahwa tingkat kelayakan model penelitian ini adalah 49% atau mempunyai tingkat kelayakan tinggi.

Pengujian Model Struktural

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel signifikan dari nilai *outer loading* yang didapatkan melalui metode *Boostrapping*. *Outer loading* pada *bootstrapping* yang bisa dilihat pada nilai *T value*. Pengaruh yang signifikan biasanya jika nilai *T value* lebih besar dari *P value* dan lebih kecil dari nilai signifikansi, untuk mengetahui rekapitulasi uji model struktural dapat disajikan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi Uji Model Struktural

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Statistic (O/STDEV)	P value	Keterangan
X1->Y1	0,505	0,510	0,083	6,114	0,000	Signifikan
X2->Y1	0,194	0,209	0,095	2,047	0,041	Signifikan

Berdasarkan pada hasil tabel 6 rekapitulasi uji model struktural bahwa pengaruh variabel tempat kerja ramah lingkungan (X1) terhadap variabel kinerja tenaga kerja (Y1) dengan *T value* 6,114 dan *P value* 0,000 berarti variabel tempat kerja ramah lingkungan (X1) terhadap variabel kinerja tenaga kerja (Y1) dikatakan signifikan. Hal ini dikarenakan tenaga kerja merasa nyaman dengan tempat kerja yang mereka gunakan, seperti memiliki sirkulasi udara yang banyak. Variabel kesadaran lingkungan (X2) terhadap variabel kinerja tenaga kerja (Y1) dengan *T value* 2,047 dan *P value* 0,041 berarti variabel kesadaran

lingkungan (X2) terhadap variabel kinerja tenaga kerja (Y1) dikatakan signifikan. Hal ini karena tenaga kerja memiliki kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan dan hafal dengan keadaan lingkungan sekitar.

Analisa Ukuran R Square

R-square adalah ukuran yang penting dalam analisis statistik untuk menilai seberapa baik variabel independen mampu menjelaskan variabilitas dalam variabel terikat yang diamati. Nilai R Square dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7. Analisa Ukuran *R Square*

Variabel	<i>R Square</i>
Tempat kerja ramah lingkungan (X1) dan kesadaran lingkungan (X2) ->Kinerja Tenaga Kerja (Y1)	0,410

Hasil pengujian *R Square* menjelaskan bahwa pengaruh tempat kerja ramah lingkungan (X1) dan kesadaran lingkungan (X2) terhadap kinerja tenaga kerja (Y1) sebesar 0,410 atau sebesar 41%. Hasil ini memiliki berarti bahwa variabel tempat kerja ramah lingkungan dan kesadaran lingkungan mampu menjelaskan kinerja tenaga kerja sebesar 41%. Sebesar 59% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengaruh variabel tempat kerja ramah lingkungan yang meliputi adanya tanaman hijau, tempat sampah dan raambu rambu penunjuk arah terhadap variabel kinerja tenaga kerja yang meliputi penyelesaian waktu kerja, pencapaian target, dan menyelesaikan pekerjaan lebih cepat berpengaruh signifikan dengan nilai *T Value* (6,114) dan *P Value* (0,000). Artinya semakin ramah lingkungan tempat kerja maka semakin tinggi pula kinerja tenaga kerja. Pengaruh variabel kesadaran lingkungan yang meliputi lingkungan yang bersih dan lingkungan yang hijau terhadap variabel kinerja tenaga kerja yang meliputi penyelesaian waktu kerja, pencapaian target, dan menyelesaikan pekerjaan lebih cepat berpengaruh signifikan dengan nilai *T Value* (2,047) dan *P Value* (0,041). Artinya semakin sadar akan lingkungan maka semakin tinggi pula kinerja tenaga kerja. Berdasarkan hasil dari *R Square* besar pengaruh variabel tempat kerja ramah

lingkungan terhadap kinerja tenaga kerja yaitu 0,410 atau 41%, sedangkan 59% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

Dengan kontribusi pengaruh sebesar 41%, organisasi disarankan memperkuat budaya dan fasilitas ramah lingkungan di tempat kerja agar tercipta keseimbangan antara produktivitas dan keberlanjutan lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bulinska, Helena dan Anna Bagienska (2021) *Culture-Based Green Workplace Practices as a Means of Conserving Energy and Other Natural Resources in the Manufacturing Sector. Energies*.
- Naparin, Muhammad, 2022. *Pengaruh Natural Landscape dan Environmental Knowledge Terhadap Environmental Awareness dan Green Behavior Sebagai Bagian Upaya Mitigasi Perubahan Iklim pada Industri Jasa Lingkungan*. Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Hutan Tropis* Volume 10 No. 3
- Suprihati (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Perusahaan Sari Jati Di Sragen*. *Jurnal Paradigma* Vol. 12, No. 01
- Ulfa, Rafika (2021). *Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan*. *Jurnal Al-Fathonah: Pendidikan dan Keislaman*. Vol 1 No 1.